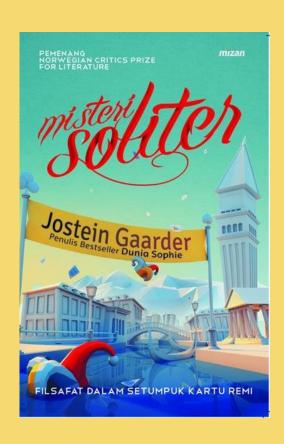




Misteri Soliter

Diskusi Buku Salman Reading Corner



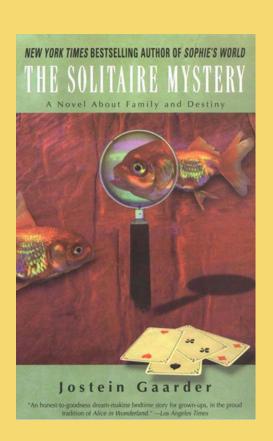
Judul:

Misteri Soliter Inggris: Solitaire Mystery Norwegia: Kabalmysteriet

Tahun Terbit 1990 (ori.), 2016 (terj.)

Tebal: 484 Hlm (A5)

Penulis:Jostein Gaarder





Jostein Gaarder

Penulis dan intelektual asal Norwegia Sebelum menulis, seorang guru sekolah di Bergen, Norwegia.

Beberapa karya besarnya: Dunia Sophie, Perpustakaan Bibli Booken, Misteri Soliter, Gadis Oranye



Mengenal Soliter



Solitaire / Soliter

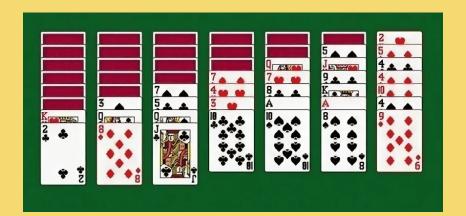
Permainan kartu apapun, yang dimainkan sendiri, yang intinya adalah menyusun kartu-kartu dalam susunan atau struktur tertentu

Nama lain (di Eropa): Patience

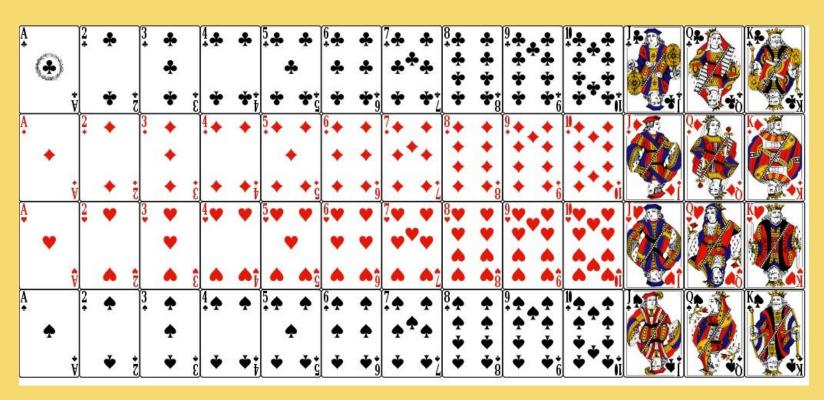
Etimologi:

Solitary (English)

-> Done, or existing alone, secluded or isolated



Playing cards (Kartu Remi)



Asal Mula: Tarot



Mengenal Soliter



52 kartu -> 52 pekan dalam setahun

$$52 \times 7 = 364$$

13 kartu per tipe -> 13 (sidereal) lunar month'
[waktu yang dibutuhkan bulan untuk mengelilingi bumi (28 hari)]

$$13 \times 28 = 364$$

Untuk setiap tipe, $1+2+3+\cdots+10$ (J)+12 (Q)+13 (K)=91 Setiap tipe kartu mewakili musim. Ada 4 tipe kartu

$$91 \times 4 = 364$$

1 hari sisa (dalam setahun) mewakili Joker



"Aku berdiri di depan jendela, merasa seperti makhluk Ajaib yang penuh kehidupan, tapi pada saat yang sama hampir tidak tahu apa-apa tentang diriku. Aku sadar aku makhluk hidup di sebuah planet dalam Galaksi Bima Sakti....

...

Aku merasa seolah-olah tubuhku sesuatu yang aneh dan tak dikenal. Bagaimana bisa aku berdri di dalam pondok ini, dan memikirkan semua hal aneh ini? Bagaimana kulit, rambut, dan kukuku bisa tumbuh?

• •

Aku dipenuhi semua pikiran dan perasaan ini, yang membuatku merasa senang sekaligus sedih. Membuatku juga merasa kesepian, tapi rasa sepi semacam ini bagus."



Kalau Tuhan benar-benar ada, berarti Dia pintar bermain petak umpet dengan ciptaan-Nya"

.....

Setidaknya, Dia bisa menandatangani adikarya-Nya sebelum pergi Dia bisa dengan mudah mengukir nama-Nya di ngarai atau apalah

Meskipun tidak memberikan kartu nama-Nya, paling tidak Dia memberikan dunia,, kurasa itu cukup adil

Suatu ketika seorang kosmonaut dan seorang ahli bedah otak membahas soal agama. Ahli bedah itu beragama sedang kosmonaut tidak. 'Sudah berkali-kali aku ke angkasa luar', bual si kosmonaut, 'tapi aku tidak pernah melihat malaikat'. Si ahli bedah merespon, 'dan aku sudah mengoperasi banyak otak pintar, tapi tidak pernah melihhaht satu pikiran pun'



Ku putuskan untuk mengadakan penyelidikan filosofis pagi itu. Sebagian dari mereka menggosokkan tbir surya berminyak di sekujur tubuhhh, sebagian membaa novel, lainnya duduk dengan intens sambil minum bir....

....

"Siapa semua orang ini? Dari mana asal mereka? Dan yang terutama,, apakah ada orang lain yang mengajukan pertanyaan semacam ini selain Pa dan aku?"

...

Jelas orang-orang di kapal itu tidak menyadari semua yang mereka lakukan. Setiap Gerakan kecil dibuat tanpa sadar.. Agaknya mereka sekadar hidup daripada sadar...



Kalau otak kita cukup sederhana untuk kita pahami, sangat bodohlah kita kalau tidak bisa memahhhaminya sama sekali.

Ada otak yang jauh sederhana daripada kita. Misalnya, kita tahu bagaimana otak cacing tanah bekerja – setidaknya sebagian besar otaknya.. Tapi cacing tanah sendiri tidak memahaminya, otaknya terlalu sederhana

"Mungkin ada Tuhan yang memahami kita"



Kau pernah mendengar tentang Gadis Kecil Berkerudung merah? Atau Putri Salju? Atau, Hansel dan Gretel?

"Menurutmu berapa umur mereka? Seratus? Mungkin seribu? Mereka muda sekaligus tua. Itu karena mereka melompat dari khayalan manusia. Kita lapuk dan menghilang, tapi tidak mimpi-mimpi kita, yang tetap terus hidup dalam diri orang lain meski kita tiada.



Sungguh luar biasa Hans Thomas. Kita duduk di sebuah kota dengan jutaan orang, dan hanya satu ekor semut yang ingin kita temukan di bukti semut raksasa itu.

Tapi bukit semut ini sangat rapih sehingga kau benar-benar bisa menemukan semut nomor 3238905



Kau tahu kenapa sebagian besar orang hanya berkeliaran di dunia tanpa merasa takjub pada semua yang mereka lihat?

Karena dunia telah menjadi kebiasaan. Tak seorang pun akan percaya pada dunia kalau mereka tidak menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk membiasakan diri. Kita bisa mengamati ini pada diri anak-anak. Mereka sangat terkesan pada semua yang mereka lihat di sekliling mereka sehingga mereka tidak memercayai penglihatan mereka. Karena itu lah, mereka menunjuk ke sana sini dan bertanya tentang apapun yang mereka lihat.

Kutipan (sang Joker)



Aku yang terakhir datang ke desa ini. Dan setiap orang tahu aku berbeda dengan kalian semua, karena itu aku lebih sering menyendiri.

•••

Aku tidak menjadi bagian di mana pun.. Aku bukan hati, wajik, keriting, atau sekop. Aku juga bukan Raja, Ratu, Jack, Delapan, atau As. Karena aku berada di sini, aku hanya Joker dan siapakah itu harus kutemukan sendiri

...

Aku berkeliaran dengan mengamati aktivitas kalian dari luar, karena inilah aku juga bisa melihat hal yang tidak kalian lihat.

••

Kutipan (sang Joker)



Setiap pagi kalian pergi bekerja, tapi kalian tidak pernah benar-benar terjaga. Tentu saja kalian melihat matahari dan bulan, Bintang-Bintang di langit, dan semua yang bergerak,, tapi kalian tidak benar-benar melihat semuanya. Berbeda dengan joker,, dia ditempatkan di dunia ini dengan sebuah cacat: dia melihat terlalu dalam dan terlalu banyak.

...

Aku melihat diriku. Seperti menatap diri sendiri dalam cermin kecil yang selalu dilakukan keempat Ratu di desa. Mereka terlalu sibuk dengan penampilan mereka bahkan tidak sadar bahwa mereka hidup

. . .



THANKS! ***



DO YOU HAVE ANY QUESTIONS?

youremail@freepik.com +91 620 421 838 yourwebsite.com









CREDITS: This presentation template was created by Slidesgo, and includes icons by Flaticon and infographics & images by Freepik Please keep this slide for attribution